BAB III

MEKANISME PEMBAYARAN UPAH KARYAWAN MINGGUAN DI BENGKEL LAS SUMBER JAYA DESA RANDEGANSARI KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran Umum Bengkel Las Sumber Jaya

1. Sejarah Berdirinya Bengkel Las Sumber Jaya

Bengkel Las Sumber Jaya merupakan sebuah usaha jual beli jasa yang bergerak dibidang konstruksi logam pembuatan berbagai macam penunjang perumahan seperti pagar, trails, kanopi, dan sebagainya. Bengkel ini diprakarsai oleh Bapak Suwanto selaku pemilik dan pemimpin Bengkel tersebut.

Awalnya pada tahun 2000 Bapak Suwanto belajar mengelas dan semacamnya ke orang lain sampai kurang lebih selama 2 tahun. Pada akhirnya Bapak Suwanto punya inisiatif buka usaha sendiri yaitu tepatnya pada tanggal 5 Agustus 2002 Bengkel Las Sumber Jaya ini dibuka dengan modal yang seadanya, begitu pun peralatannya juga kurang memadai. Dengan semangat dan tekad yang membara Bapak Suwanto terus berjuang dengan mencari kesana kemari pembeli atau pelanggan pertama yang memesan. Barulah ketika Bengkel Las Sumber Jaya ini buka kurang lebih dua bulan lamanya dan alhamdulillah ada yang memesan pagar buat rumah. Pembuatan pesanan pertama ini Bapak Suwanto dibantu anak laki-lakinya yang bernama Yogi. Sesudah selesai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan cari pemesan lagi dan Alhamdulillah dapat lagi, sesudah selesai dikerjakan cari pemesan lagi, begitu seterusnya.[1]

Pada akhirnya tepat pada tahun 2004, dengan berjalannya waktu Bapak Suwanto bisa melebarkan sayap usahanya dengan bekerja sama dengan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang properti yang ada di kota Surabaya yaitu PT. Graha Famili Surabaya. Dengan kerjasama ini Bapak Suwanto pun melakukan perekrutan karyawan dan membeli sejumlah peralatan untuk menunjang kegiatan usahanya. Bengkel Las Sumber Jaya pun terus berkembang pesat sampai pada puncaknya pada tahun 2010 ketika perekonomian Indonesia menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Ini diikuti juga dengan bertambahnya karyawan yang berjumlah 10 orang dan pemesanan juga selalu ada tiap hari tiada henti-hentinya, baik itu dari perorangan dan mitra kerja PT. Graha Famili Surabaya.

Barulah ketika pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo awal tahun 2015 ini perekonomian Indonesia sedikit terpuruk. Harga BBM yang naik diikuti juga kenaikkan harga barang kebutuhan pokok dan yang lainnya. Perusahaan besar banyak yang bangkrut dan banyak mengurangi jumlah karyawannya agar produksi tetap berjalan terus. Begitu pula yang terjadi di Bengkel Las Sumber Jaya yang memaksakan mengurangi jumlah karyawan yang sekarang tersisa 6 orang. Pemesanan

[1] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 11 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari mitra kerja PT. Graha Famili Surabaya pun sedikit berkurang setelah penjualan di bidang properti menurun dari biasanya.

Gambar 3.1 Bengkel Las Sumber Jaya

2. Lokasi Bengkel Las Sumber Jaya

Salah satu unsur yang sangat diperlukan untuk mendirikan suatu usaha adalah pemilihan lokasi yang akan dijadikan tempat usaha. Pemilihan lokasi haruslah yang strategis untuk menunjang keberlangsungan suatu usaha, karena pemilihan lokasi yang kurang tepat dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan aktifitas usahanya. Bengkel Las Sumber Jaya berlokasi di jalan Randegansari RT.02 RW. III Nomor 21A Kecamatan Driyorejo Kabupaten Greik. Bengkel Las Sumber Jaya ini bukan berada di jalan raya Desa Randegansari, tetapi masuk gang yang lebarnya kurang lebih 3meter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalau diliat dari sisi keberadaan Bengkel Las Sumber Jaya ini cukup sulit untuk diketahui lokasinya dikarenakan masuk gang yang lebarnya sekitar 3 meter, akan tetapi sedikit tertolong karena dekat dengan Masjid.

Gambar 3.2 Lokasi Bengkel Las Sumber Jaya

3. Jenis-jenis produksi

Seperti yang telah penulis uraikan diatas bahwa Bengkel Las Sumber Jaya yang bergerak di bidang konstruksi logam, adapun jenis-jenis produksinya antara lain:

a. Pagar, yaitu pembatas yang digunakan untuk mengelilingi atau menyekat rumah atau perkarangan.
b. Balkon, yaitu teras lantai atas pada rumah atau bangunan bertingkat.
c. Kanopi, yaitu tirai atau langit-langit yang biasanya ada didepan teras rumah yang memisah antara halaman dengan bagian dalam rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tralis, yaitu semacam variasi jendela yang biasanya berfungsi sebagai pengaman rumah dari tindak kejahatan.

e. Tangga Putar, yaitu tumpuan untuk naik turun yang berkelok dan berputar.

f. Atap galvalum, yaitu kerangka atap rumah yang terbuat dari logam.

g. Gudang, yaitu tempat untuk menyimpan barang dengan jumlah yang banyak.[2]

4. Karyawan dan Jam Kerja

Bengkel Las Sumber Jaya memiliki karyawan berjumlah 6 orang yang terbagi atas tukang dan kuli. Berikut ini adalah nama-nama karyawan Bengkel Las Sumber Jaya:

Tabel 3.3 Nama-Nama Karyawan Bengkel Las Sumber Jaya[3]

No.	Nama	Asal	Jabatan
1.	Suwari	Randegansari, Gresik	Tukang
2.	Sodikin	Randegansari, Gresik	Tukang
3.	Ucok	Randegansari, Gresik	Kuli
4.	Andika	Ponorogo	Kuli
5.	Alif	Ponorogo	Kuli
6.	Budi	Pacitan	Kuli

Karyawan yang terbagi atas tukang dan kuli ini juga dibagi sistem kerjanya, dimana tukang sebagai pengelasan, pemotongan, pengeboran, sedangkan kuli sebagai pemolesan dan pengecatan.

[2] Suwari, Karyawan, *Wawancara*, Randegansari, 13 januari 2016.
[3] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 11 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan Bengkel Las Sumber Jaya melakukan pekerjaan dengan waktu kerja selama satu minggu dengan waktu libur selama satu hari dan ada pula dengan waktu libur selama dua sampai tiga hari berdasarkan waktu kerja yang ditetapkan oleh pihak mitra kerja Bengkel Las Sumber Jaya. Berikut ini jam kerja karyawan Bengkel Las Sumber Jaya:

Tabel 3.4 Jam Kerja Karyawan Bengkel Las Sumber Jaya[4]

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Sabtu	08.00 – 12.00	Bekerja
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.30	Bekerja

Karyawan Bengkel Las Sumber jaya melakukan pekerjaan dengan waktu kerja selama 8jam 30menit dalam sehari terhitung dari pukul 08.00–16.30 dikurangi waktu istirahat satu jam. Kalau ada jam lembur biasanya sampai jam 22.00 tetapi tergantung juga selesainya proyek yang dikerjakan dan itu terhitung 2 kali/hari kerja.

5. Sistem Perekrutan Karyawan

Perekrutan karyawan yang ada di Bengkel Las Sumber Jaya adalah dengan jalinan pertemanan.[5] Tidak ada persyaratan khusus bagi karyawan Bengkel Las Sumber Jaya, baik itu lulusan SMP atau SMA semua bakal diterima jadi karyawan asal memiliki semangat dan motivasi untuk bekerja dengan baik di Bengkel Las Sumber Jaya.

[4] Sodikin, Karyawan, *Wawancara*, Randegansari, 14 januari 2016.
[5] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 11 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Upah dan Fasilitas yang diperoleh Karyawan

Berikut ini adalah upah yang diterima karyawan Bengkel Las Sumber Jaya:

Tabel 3.5 upah yang diterima karyawan[6]

Jabatan	Upah yang diterima (per minggu)
Tukang	Rp. 450.000,-
Kuli	Rp. 300.000,-

Sedangkan fasilitas yang diperoleh bagi karyawan Bengkel Las Sumber jaya, antara lain:

a. Makan satu kali,
b. Tempat untuk menginap,
c. Tempat untuk keperluan mandi,
d. Dan sebagainya.

Disediakannya tempat untuk menginap ini khusus bagi karyawan yang berasal dari luar kota. Apabila Jika ada jam lembur maka dapat gratis makan dua kali.

Adapun tunjangan yang diperoleh karyawan Bengkel Las Sumber Jaya adalah berupa uang jamu sebesar Rp. 50.000,- per bulan. Kalau tunjangan lain adalah pada saat hari raya Idul Fitri.

[6] Suwari, karyawan, *Wawancara*, Randegansari, 13 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Mesin dan Peralatan

Adapun mesin dan peralatan yang digunakan para karyawan Bengkel Las Sumber Jaya untuk memproduksi barang pemesanan dari pembeli, antara lain:

Tabel 3.6 Mesin dan Peralatan yang digunakan[7]

No.	Mesin & Peralatan	Jumlah	Fungsi
1.	Trafo Las	2 unit	Untuk mengelas
2.	Gerinda	6 unit	Untuk memotong
3.	Bor	4 unit	Untuk melubangi
4.	Poles	3 unit	Untuk memoles
5.	Kawat las	4 unit	Untuk mengelas
6.	Bias (Penjepit)	1 unit	Untuk membengkokkan
7.	Martil	2 unit	Untuk melepaskan terak las
8.	Sikat las	2 unit	Untuk membersihkan logam yang akan di las

8. Sistem dan Kesepakatan Kerjasama Terhadap Mitra Kerja

Sistem kerjasama Bengkel Las Sumber Jaya dengan mitra kerjanya yaitu PT. Graha Famili dengan mengirimkan tenaga kerja atau karyawan untuk memasang barang pesanan sesuai dengan lokasi yang diinginkan pihak PT. Graha Famili. Kesepakatan kerja yang terjalin antara Bengkel Las Sumber Jaya dengan PT. Graha Famili adalah jangka waktu yang tidak ditentukan, dengan kata lain kerjasama ini ketika suatu saat PT. Graha Famili membutuhkan, sehingga berakhirnya kesepakatan

[7] Andika, karyawan, *Wawancara*, Randegansari, 12 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja adalah ketika obyek pesanan barangnya sudah dapat diselesaikan oleh Bengkel Las Sumber Jaya.[8]

B. Mekanisme Pembayaran Upah

1. Sistem Penagihan Terhadap Mitra Kerja

Pembiayaan dalam suatu usaha merupakan satu hal yang sangat penting karena dari pembiayaanlah perusahaan baik skala kecil, menengah, dan besar dapat menjalankan fungsi kerjanya secara maksimal dan yang paling penting dapat memenuhi kebutuhan dan hak para karyawan dalam hal pemberian upah atau gaji. Begitupun juga yang dilakukan oleh Bengkel Las Sumber Jaya kepada PT. Graha Famili Surabaya yang telah diberikan bantuan jasa dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya yang dalam hal ini mengerjakan dan sekaligus memasang barang yang disepakati kedua belah pihak.

Pengajuan penagihan Bengkel Las Sumber Jaya kepada PT. Graha Famili Surabaya itu dilakukan apabila pekerjaan selesai 100% yang sebelumnya telah diadakan pengecekan bersama oleh kedua belah pihak. Pihak Bengkel Las Sumber Jaya harus membuat berita acara serah terima pekerjaan sebagai salah satu syarat penagihan yang dilampirkan dengan kwitansi dan faktur pajak yang dibuat dan dilaporkan oleh Direktorat Jedral Pajak setempat. Setelah itu, pihak Bengkel Las Sumber Jaya menyerahkan berkas tersebut kepada PT. Graha Famili Surabaya. Berikut ini adalah lampiran yang terdiri atas kwitansi, berita serah terima

[8] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 11 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan, dan faktur pajak dari pihak Bengkel Las Sumber Jaya untuk diserahkan kepada pihak PT. Graha Famili Surabaya.[9]

Gambar 3.7 Kwitansi Penagihan

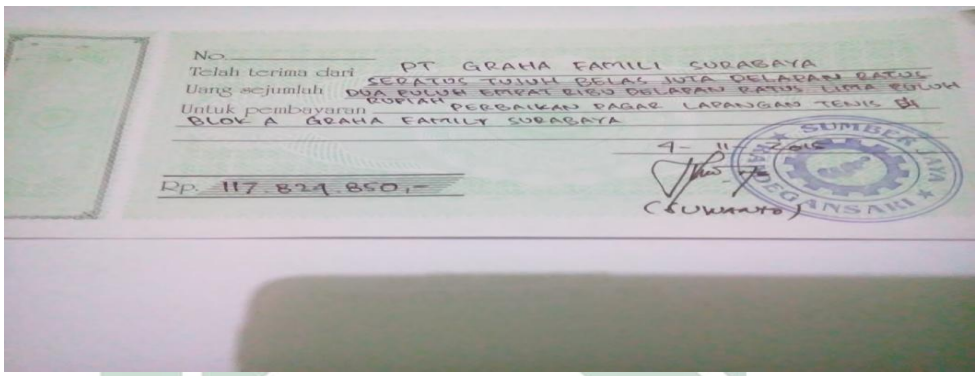
No.
Telah terima dari PT GRAHA FAMILI SURABAYA
Uang sejumlah SERATUS TUJUH BELAS JUTA DELAPAN RATUS DUA PULUH EMPAT RIBU DELAPAN RATUS LIMA PULUH RUPIAH
Untuk pembayaran PERBAIKAN PAGAR LAPANGAN TENIS BLOK A GRAHA FAMILY SURABAYA
Rp. 117.824.850,-
9-11-2015
(Suwanto)
SUMBER JAYA RANDEGANSARI

Gambar 3.8 Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

BERITA ACARA
SERAH TERIMA PEKERJAAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan bersama- sama untuk pekerjaan di :

1. Lokasi : Blok A Perumahan Graha Family Surabaya
2. Pekerjaan : Perbaikan pagar lapangan tenis
3. Nilai Kontrak : Rp. 130 916 500
   (Terbilang : Seratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Lima Ratus Rupiah)

Mengingat :

Surat perjanjian kerja No.2059/GFV/PROP/FAS-UMUM/DH/IV/15 maka sehubungan dengan hal tersebut maka kami UD> Sumber jaya bermaksud untuk mengambil tagihan sebesar (90 %), Rp 117 824 850 (Seratus tujuh belas juta delapan ratus dua puluh emapat ribu delapan ratus lima puluh rupiah) Kepada PT GRANDE FAMILY VIEW.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,27 – 10 – 2015

PT.GRANDE FAMILY VIEW

UD Sumber jaya

( )

(SUWANTO)
Pimpinan

SUMBER JAYA RANDEGANSARI

[9] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 17 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.9 Faktur Pajak

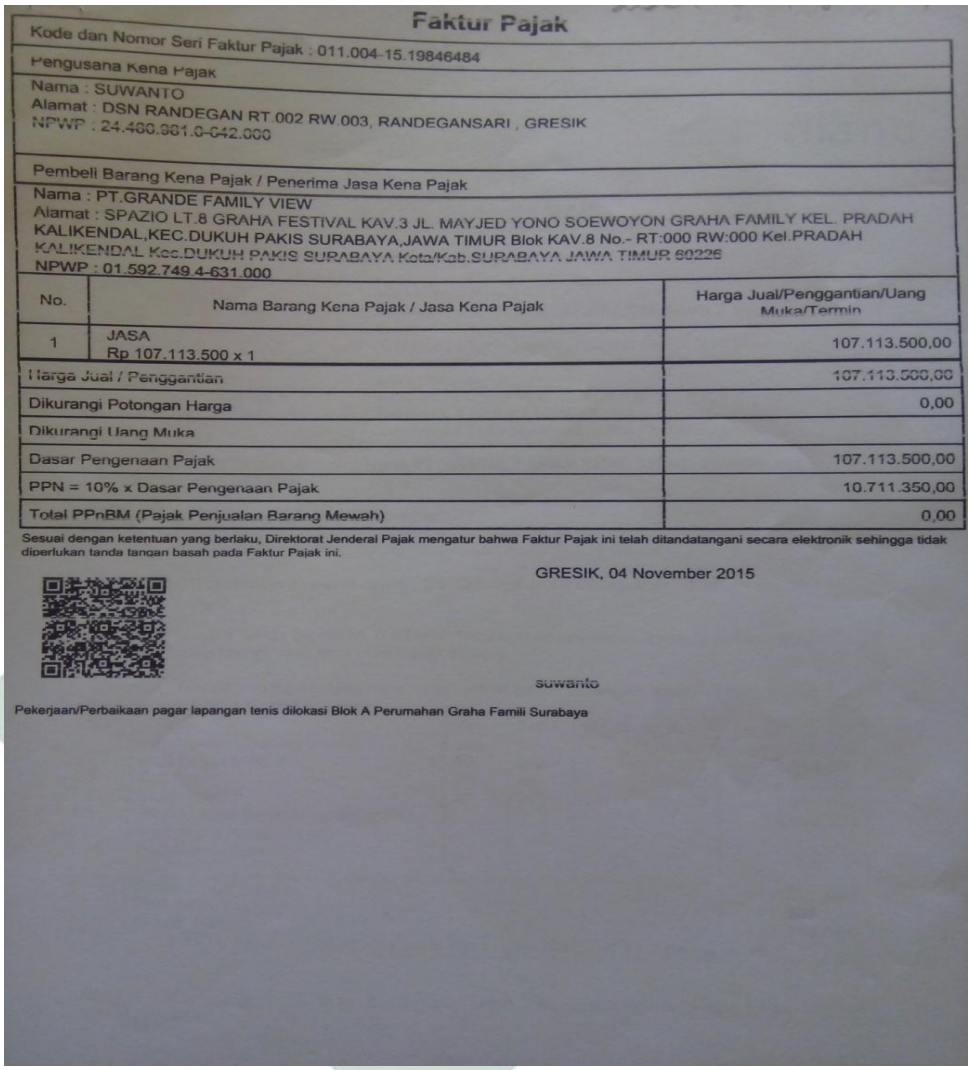

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 011.004-15.19846484

Pengusaha Kena Pajak

Nama : SUWANTO
Alamat : DSN RANDEGAN RT 002 RW 003, RANDEGANSARI , GRESIK
NPWP : 24.460.361.0-642.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT.GRANDE FAMILY VIEW
Alamat : SPAZIO LT.8 GRAHA FESTIVAL KAV.3 JL. MAYJED YONO SOEWOYON GRAHA FAMILY KEL. PRADAH KALIKENDAL,KEC.DUKUH PAKIS SURABAYA,JAWA TIMUR Blok KAV.8 No.- RT:000 RW:000 Kel.PRADAH KALIKENDAL Kec.DUKUH PAKIS SURABAYA Kota/Kab.SURABAYA JAWA TIMUR 60226
NPWP : 01.592.749.4-631.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	JASA Rp 107.113.500 x 1	107.113.500,00
Harga Jual / Penggantian		107.113.500,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		
Dasar Pengenaan Pajak		107.113.500,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		10.711.350,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

GRESIK, 04 November 2015

suwanto

Pekerjaan/Perbaikaan pagar lapangan tenis dilokasi Blok A Perumahan Graha Famili Surabaya

Setelah pihak PT. Graha Famili Surabaya menerima beberapa lampiran yang terdiri dari kwitansi, berita acara serah terima pekerjaan, dan faktur pajak dari pihak Bengkel Las Sumber jaya, maka PT. Graha Famili Surabaya akan menerbitkan bilyet giro untuk mencairkan uang yang ditagih pihak Bengkel Las Sumber Jaya. Waktunya itu kurang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitar 2 bulan lamanya sejak dari penerimaan persyaratan tagihan sampai bisa menerbitkan bilyet giro.

2. Sistem Pembayaran Upah Karyawan

Sistem pembayaran upah karyawan adalah cara pengusaha memberikan imbalan atas jasa dan tenaga yang diberikan oleh pekerja untuk keberlangsungan suatu usahanya. Dalam teori sistem pembayaran upah ini banyak sekali macamnya namun pada Bengkel Las Sumber Jaya ini menggunakan sistem pemberian jangka waktu, dimana pembayaran upahnya dilakukan setiap satu minggu sekali dan sudah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara para karyawan dan pemilik Bengkel Las Sumber Jaya. Adapun penerapan pembayaran upah karyawan Bengkel Las Sumber Jaya ini dilakukan setelah mendapatkan pencairan dalam hal pembiayaan dari mitra kerjanya yaitu PT. Graha Famili Surabaya.

Saat penulis melakukan wawancara dan penelitian kepada Pemilik dan Karyawan Bengkel Las Sumber Jaya. Penerapan pembayaran upah karyawan Bengkel Las Sumber Jaya itu tidak sesuai dengan kesepakatan awal pada saat kontrak kerja. Para karyawan Bengkel Las Sumber Jaya diberi upah setengah dari kesepakatan awal, terkadang diberi upah kurang dari setengahnya. Tiap minggu karyawan Bengkel Las Sumber Jaya yang menjabat sebagai kuli diberi upah sebesar Rp. 150.000,-, terkadang hanya Rp. 100.00,-, atau bahkan pernah tidak dibayar sama sekali, sedangkan kalau karyawan Bengkel Las Sumber Jaya yang menjabat sebagai tukang diberi upah Rp. 400.000,-, terkadang juga hanya mendapat upah Rp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

200.00,-.[10] Suatu ketika pernah terjadi dalam satu minggu karyawan Bengkel Las Sumber Jaya tidak mendapatkan haknya untuk menerima upah atau gaji, ini biasanya yang sering terjadi pada karyawan Bengkel Las Sumber Jaya yang menjabat sebagai kuli.

Semua hal ini terjadi dikarenakan terhambatnya dalam proses penagihan kepada mitra kerja PT. Graha Famili Surabaya. Padahal upaya dari pemilik Bengkel Las Sumber Jaya untuk memenuhi hak para karyawannya sangatlah baik dikarenakan Bapak Suwanto selaku pemilik Bengkel Las Sumber Jaya selalu berupaya mencari pinjaman uang kesana kemari baik itu ke BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) atupun ke seseorang hanya untuk membayar upah karyawannya. Meskipun upah karyawannya hanya dibayar setengah atau bahkan tidak dibayar sama sekali, Bapak suwanto selaku pemilik Bengkel Las Sumber Jaya tetap mencatat semua hak atau upah yang belum terlunasi dan ini menjadi tanggung jawab penuh beliau sampai terpenuhi semuanya apabila penagihan dari PT. Graha Famili Surabaya telah cair.[11]

Sebenarnya Bapak Suwanto selaku pemilik dan pimpinan Bengkel Las Sumber Jaya juga tidak menginginkan kejadian terlambatnya proses pencairan PT. Graha Famili Surabaya yang berdampak terhadap proses mekanisme pembayaran upah atau gaji karyawan serta pemenuhan perlengkapan kebutuhan kerja, karena itu merupakan sebuah kewajiban yang harus segera ditunaikan oleh seorang majikan kepada karyawan

[10] Alif, karyawan, *Wawancara*, Randegansari, 12 januari 2016.
[11] Suwanto, Pemilik/Pimpinan, *Wawancara*, Randegansari, 17 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai upah atas pekerjaan yang telah diselesaikannya dengan baik, akan tetapi semuanya itu juga bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id